

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus jamak (*collective or multiple case study*) penelitian ini adalah studi kasus yang menggunakan banyak kasus dalam penelitiannya (Creswell,2012)

Sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengeksplorasi sifat-sifat dari suatu keadaan. Penelitian ini akan mengetahui pengaruh penerapan manajemen obat dalam kepuasan *health provider*. Data yang diperlukan akan diperoleh berdasarkan rumusan masalah.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang kepuasan *health provider* dalam penerapan manajemen obat dilaksanakan di salah satu rumah sakit swasta di Yogyakarta. Kegiatan penelitian ini dimulai sejak disahkannya proposal penelitian serta surat ijin penelitian, yaitu bulan November s.d. Desember 2017

#### C. Subyek dan Obyek Penelitian

##### 1. Subyek Penelitian

##### a. Subyek dalam penelitian ini meliputi

- 1) *Health Provider* yang terlibat dalam Manajemen Obat

- a) Kepala Ruang Farmasi
- b) Kepala Instalasi Penunjang Medis
- c) Staf Farmasi
- d) Staf Perawat Rawat Inap
- e) Dokter
- f) Staf Komite Farmasi Terapi

## **2. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian adalah Kebijakan, Pedoman ,Panduan dan Standar Prosedur Operasional (SPO) dan dokumen yang implementasinya terkait Manajemen Obat

### **D. Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan di salah satu rumah sakit swasta di Yogyakarta yang meliputi tenaga kefarmasian ( Apoteker, Tenaga Teknis Kefarmasian) , tenaga medis, tenaga keperawatan ( perawat, bidan).

### **E. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variable bebas adalah penerapan manajemen obat, dan variable terikat adalah kepuasan *health provider* di salah satu Rumah Sakit swasta di Yogyakarta.

### **F. Teknik Pengambilan Data**

Teknik Pengambilan data dalam penelitian ini dengan :

1. Observasi ( Pengamatan)

Observasi merupakan suatu prosedur yang berencana, meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2010) Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat aktivitas pengelolaan Farmasi di RSUD Queen Latifa.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh kedua pihak yaitu antara pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2007)

Wawancara mendalam dilakukan secara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancarannya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan -pertanyaan yang akan diajukan (Moleong, 2007) Dalam penelitian ini wawancara mendalam akan dilakukan kepada informan penelitian, yaitu *Health Provider*

3. Studi Dokumentasi

Metode ini digunakan dilakukan dengan cara melihat berapa dokumen yang berhubungan dengan manajemen obat seperti buku-buku literatur, dokumentasi, peraturan perundang - undangan yang

terkait, Kebijakan Rumah Sakit, Pedoman, Panduan, SPO yang terkait dengan manajemen obat.

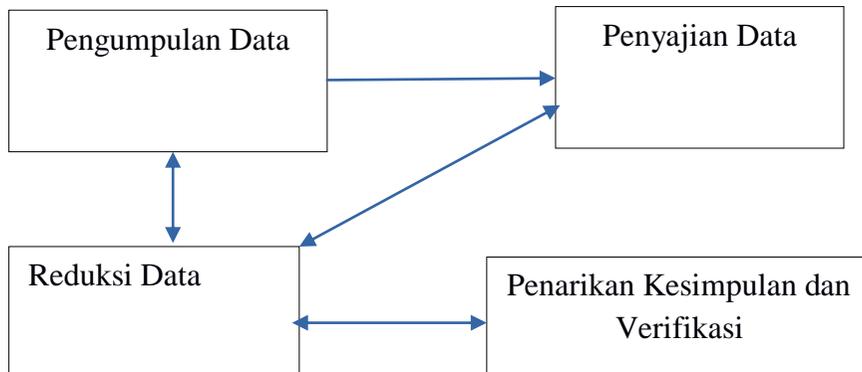
## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Pada penelitian pengaruh penerapan manajemen obat dalam kepuasan *health provider* di salah satu rumah sakit swasta di Yogyakarta. Instrument yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Daftar pertanyaan (*guide*) yang digunakan untuk Wawancara mendalam tersruktur. Teknik pelaksanaan penelitian dengan pengumpulan data - data yang diperoleh dengan wawancara mendalam tentang pengaruh penerapan manajemen obat dalam kepuasan *health provider* di RSUD Queen Latifa

## H. Analisa Data

Data hasil wawancara mendalam, dilakukan analisis data menggunakan *content analysis* (analisis isi). *Content analysis* mencakup upaya - upaya, klasifikasi lambang- lambang yang dipakai dalam komunikasi, menggunakan kriteria dalam klasifikasi, dan menggunakan teknik analisis tertentu dalam membuat prediksi (Bungin, 2012). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model **analisis interaktif** . Huberman dan Miles dalam buku Bungin (2012) melukiskan siklus analisis interaktif sebagai berikut:



**Gambar 2.**  
**Komponen- komponen Analisis Data Model Interaktif**

Dalam gambar tersebut terlihat sifat interaktif pengumpulan data dengan analisis data prosesnya terus berlanjut, berulang, dan terus menerus hingga membentuk siklus. Dalam penelitian kualitatif ini tahap pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

#### 1. Pengumpulan Data

Peneliti mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi, wawancara, *chedck list* bukti pelaksanaan dan komparasi di lapangan berupa :

- a. Observasi lapangan tentang penerapan manajemen obat di salah satu rumah sakit swasta.
- b. Dokumen hasil dari wawancara mendalam yang dilakukan pada *health provider* di salah satu rumah sakit swasta di Yogyakarta tentang kepuasan *health provider* dalam manajemen obat.

2. Data dokumentasi yang berupa kebijakan, pedoman, panduan, dan standar prosedur operasional yang ada di unit Farmasi terutama terkait manajemen obat

### 3. Reduksi Data

Memilih data pokok yang sesuai dengan fokus penelitian kepuasan kerja tenaga kesehatan. Dalam reduksi data ini, penulis melakukan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya sewaktu - waktu diperlukan.

### 4. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini berupa deskripsi hasil penelitian yang menjadi informasi yang tersusun dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam proses penyajian data ini merupakan analisis dalam bentuk matrik, *flowcart*, ataupun grafik.

### 5. Pengambilan keputusan dan verifikasi

Setelah penyajian data dilanjutkan dengan pengambilan kesimpulan. Untuk itu diusahakan mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal – hal yang sering muncul, dan sebagainya. Jadi dari data tersebut

berusaha diambil kesimpulan yang harus senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung.

## **I. Etika Penelitian**

Menurut (Hidayat 2007) Etika penelitian ialah etika yang mencakup norma untuk berperilaku, memisahkan apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang seharusnya tidak boleh dilakukan, etika penelitian dapat dibedakan menjadi berikut:

1. *Self determination*, yakni memberi kebebasan untuk kesediaanya untuk menjadi responden atau tidak.
2. *Privacy*, yakni peneliti tidak akan menjaga privasi responden
3. *Anonymity*, yakni peneliti menjaga data identitas responden
4. *Confidentiality*, yakni peneliti menjaga kerahasiaan data hasil penelitian
5. *Protection from Discomfort*, yakni peneliti menjaga kenyamanan responden agar tidak terganggu.